

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut sugiyono adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”<sup>1</sup> Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.”<sup>2</sup> Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Penelitian kuantitatif sangat bertumpu pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cetakan keempat, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 35-36

<sup>2</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta : teras, 2010), hal 1

ini statistik memegang peran yang sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>3</sup> Jadi, dalam pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah ditentukan. Bahwa, kelas kontrol dan kelas eksperimen disini memiliki kemampuan yang sama.

Berikut desain jenis penelitian *Non-Equivalent Control Group Design* :

**Tabel 3.1. Bentuk Desain Eksperimen**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub>: *pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *pretest* yang dilaksanakan pada kelas kontrol

X : perlakuan

O<sub>2</sub>: *posttest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

O<sub>4</sub>: *posttest* yang dilaksanakan pada kelas kontrol

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi.....*, hal 79

## B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yakni objek penelitian. Variabel adalah sesuatu yang menjadi pokok, yang menjadi objek penyelidikan, yang menjadi pusat perhatian.<sup>4</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada di posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.<sup>6</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa media lagu dan tabel perkalian dalam pembelajaran matematika

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

---

<sup>4</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan...*, hal 17

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta..., hal 161

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal 62

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

## C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI se-Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

### 2. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representatif<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini, penulis mengambil *purposive sampling*. Teknik sampel purposif dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.<sup>10</sup> Sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Tujuan dari teknik ini dimaksudkan, peneliti memilih sampel atas kepentingan sendiri dan atas pertimbangan peneliti sendiri pula. Sampel diambil tanpa mengistimewakan subyek tertentu. Peneliti mengambil kelas

---

<sup>8</sup> *Ibid...*, hal 80

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. ( Yogyakarta: UGM Press, 2008 ), hal 82

<sup>10</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Pene,itian Psikologi*. (Malang:UMM Press, 2006), hal 14

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian .....*, hal 138

ini karena kemampuan siswanya homogen, sehingga sampel ini dapat mewakili populasi yang ada.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>12</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>13</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 siswa. Yaitu 16 siswa kelas II A sebagai kelas kontrol dan 17 siswa kelas II B sebagai kelas eksperimen.

#### D. Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar**

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Nomor Soal
Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	Melakukan perkalian dengan jumlah satu angka maupun dua angka	8	1,2,3,4,5,6,7,8
Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian	Menyelesaikan perkalian soal cerita di kehidupan sehari-hari	2	9,10

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 85

<sup>13</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengamati variabel yang muncul dalam penelitian.<sup>14</sup> Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ada empat, yaitu:

### 1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup> Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Metode Wawancara

Pedoman wawancara merupakan ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.<sup>16</sup> Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang diberikan kepada guru mata pelajaran matematika kelas 2 MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

### 3. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.102

<sup>15</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 231

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal, 136

<sup>17</sup> *Ibid...*, hal, 150

Dalam penelitian ini instrument tes berupa tes tertulis, dimana yang menjadi objek adalah siswa. Tes akan dilaksanakan dua kali, yaitu pada awal pembelajaran (*pre tes*) dan pada akhir pembelajaran (*post tes*). Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.<sup>18</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh profil sekolah, data jumlah siswa, data nama-nama siswa, dan foto pengerjaan soal atau tes.

## F. Sumber Data

### 1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.<sup>19</sup> Data adalah hasil pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal Hasan data adalah keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

<sup>19</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal. 3

a. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>20</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun melalui tangan kedua.<sup>21</sup> Maksudnya adalah data tersebut dihimpun peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru, hasil nilai raport dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>22</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal, 129

<sup>22</sup> *Ibid.*,

<sup>23</sup> *Ibid.*,

Data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian, karena data dapat menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Hasil dari penelitian tergantung dari data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>24</sup> Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Pedoman wawancara merupakan ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.<sup>25</sup> Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang diberikan kepada guru mata pelajaran matematika kelas 2 MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

---

<sup>24</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 231

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal, 136

### 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini instrument tes berupa tes tertulis, dimana yang menjadi objek adalah siswa. Tes akan dilaksanakan dua kali, yaitu pada awal pembelajaran (*pre tes*) dan pada akhir pembelajaran (*post tes*). Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.<sup>27</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh profil sekolah, data jumlah siswa, data nama-nama siswa, dan foto pengerjaan soal atau tes.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid...*, hal, 150

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 95-96

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.<sup>29</sup> Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang masuk kategori yang sama.
3. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21*.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Instrumen**

Di dalam penelitian maka dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

---

<sup>29</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 86

<sup>30</sup> *Ibid...*, hal. 86-88

Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliable.<sup>31</sup>

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah.<sup>32</sup> Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

N = Jumlah responden

Dalam penelitian ini Uji Validitas instrument menggunakan rumus perhitungan statistic *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 21*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut :

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 168

<sup>32</sup> *Ibid...*,

- 1) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$  ( uji 2 sisi dengan sig, 0.05 ) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan valid )
- 2) Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$  ( uji 2 sisi dengan sig, 0.05 ) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan tidak valid )

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>33</sup> Reliabilitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = Banyaknya pertanyaan

$a^2$  = varians total

$ab^2$  = Jumlah varians butir

Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal, 121

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliable suatu instrument yng akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliable suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya.<sup>34</sup> Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21*.

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah poopulasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam pembahasan ini yang digunakan uji *One Sample Kolomogorov – Sminov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dari pengolahan data menggunakan *SPSS versi 21*.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi

---

<sup>34</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97

maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of *significant* ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal. jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, data bervariasi sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (*t-test*)

Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media lagu dan tabel perkalian terhadap hasil belajar matematika siswa. Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan ada pengaruh.

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SD_{bm}}$$

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan :

b.  $\bar{X}_1$  = Mean pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = Mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = Jumlah individu sampel 2

Dalam uji t terdapat aturan yaitu :

- 1) Jika Sig:  $p \leq 0,05$  = ada perbedaan pada taraf sig, 5%
- 2) Jika Sig:  $p > 0,05$  = tidak ada beda